

Pelatihan Penulisan Kreatif Sastra Pada Ibu-Ibu Tk Aisyiyah

Asep Firdaus¹, David Setiadi², Hera Wahdah Humaira³

Universitas Muhammadiyah Sukabumi,

e-mail: ¹asepfirdaus@ummi.ac.id, ²david156@ummi.ac.id, ³hera297@ummi.ac.id

Corresponding author: asepfirdaus@ummi.ac.id

ABSTRAK

Informasi Artikel:

Terima: 10-09-2024

Revisi: 12-09-2024

Disetujui: 13-09-2024

Pendampingan Penulisan Kreatif Sastra melalui platform Zoom Meeting pada tanggal 24 Februari 2024 merupakan inisiatif berharga yang bertujuan untuk mengembangkan kreativitas sastra para ibu guru TK Aisyiyah di Kabupaten Sukabumi. Kegiatan ini dibuka oleh Ketua Majelis Dikdasmen PDA Kabupaten Sukabumi, Ibu Sistiana Windyariani, M.Pd., dan dihadiri oleh 7 peserta yang terdiri dari guru-guru TK Aisyiyah. Pada sesi penyuluhan dan pelatihan, pemateri Den Aslam memperkenalkan konsep dasar penulisan kreatif sastra serta teknik-teknik untuk meningkatkan daya kreativitas. Diskusi juga dilakukan mengenai teknik penulisan, termasuk pengembangan karakter, plot, dan penggunaan bahasa yang efektif, disertai contoh-contoh puisi bertemakan profetik. Peserta diberi kesempatan untuk berlatih menulis menggunakan teknik-teknik tersebut selama kurang lebih 2 minggu. Kurangnya keaktifan peserta dalam bertanya dan jumlah peserta yang terbatas menjadi evaluasi kegiatan pengabdian yang lebih baik. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat signifikan bagi peserta dalam pengembangan keterampilan penulisan kreatif sastra dan meningkatkan apresiasi terhadap sastra.

Kata kunci: Pelatihan, Penulisan kreatif sastra, Aisyiyah.

ABSTRACT

Creative Writing Mentoring through the Zoom Meeting platform on February 24, 2024, is a valuable initiative aimed at developing literary creativity among the kindergarten teachers of Aisyiyah in Sukabumi Regency. The activity was opened by the Chairperson of the Education Council of the Aisyiyah Women's Association (PDA) of Sukabumi Regency, Mrs. Sistiana Windyariani, M.Pd., and attended by 7 participants consisting of Aisyiyah kindergarten teachers. During the seminar and training session, Den Aslam introduced the basic concepts of creative writing and techniques to enhance creativity. Discussions were also held on writing techniques, including character development, plot, and effective language usage, accompanied by examples of prophetic-themed poetry. Participants were allowed to practice writing using these techniques for approximately 2 weeks. The low level of participant engagement in asking questions and the limited number of participants served as feedback for bettering future engagement activities. This activity is expected to significantly benefit participants in developing their creative writing skills and enhancing their appreciation for literature.

Keywords: Training, Creative writing, Aisyiyah.

PENDAHULUAN

Aisyiyah, yang turut didirikan sebagai bagian tidak terpisahkan dari Muhammadiyah pada tanggal 19 Mei 1917, menandai sebuah tonggak bersejarah dalam perjuangan pendidikan dan pemberdayaan perempuan di Indonesia. Sejarah awal 'Aisyiyah dimulai pada tahun

1914 dengan terbentuknya Pengajian Sopo Tresno (Lestari, 2017) sebuah perkumpulan gadis-gadis terpelajar dari daerah Kauman. Langkah ini merupakan respons atas dorongan Ahmad Dahlan untuk memberikan pendidikan yang lebih luas kepada perempuan, baik dalam konteks umum maupun agama. Pada tahun 1917, perjalanan pembentukan 'Aisyiyah mencapai puncaknya melalui pertemuan di rumah K.H. Dahlan yang dihadiri oleh tokoh-tokoh seperti K.H. Fachroedin, K.H. Moktar, dan Ki Bagus Hadikusumo, serta enam gadis kader Dahlan yang terdiri dari Siti Bariyah, Siti Dawimah, Siti Dalalah, Siti Busjro, Siti Wadingah, dan Siti Badilah. Keputusan untuk mendirikan organisasi perempuan Muhammadiyah ini diambil melalui pertemuan tersebut di bawah kepemimpinan K.H. Fachroedin.

Aisyiyah merupakan organisasi keagamaan yang dipelopori oleh perempuan seperti Siti Walidah yang memperjuangkan hak-hak perempuan dan bergerak di bidang keagamaan, Pendidikan dan sosial (Mardiah et al., 2022). Dengan usia yang telah mencapai 105 tahun pada tahun 2022, 'Aisyiyah telah menapaki perjalanan panjang sebagai gerakan dakwah yang fokus pada pemberdayaan kaum perempuan. Bagi Aisyiyah, pemahaman kesetaraan perempuan merupakan isu penting yang diperjuangkan saat ini. Perjalanan ini disertai dengan semangat kaderisasi yang didasari oleh pemahaman Islam yang progresif, menjadi ciri khas yang menginspirasi. Namun, di era kemajuan teknologi saat ini, 'Aisyiyah dihadapkan pada tantangan baru dalam menjalankan peran dan fungsinya. Permasalahan kompleks seputar perempuan kekinian di tengah budaya patriarki yang masih kuat menuntut 'Aisyiyah untuk terus beradaptasi dan memberikan pengetahuan serta pemahaman yang lebih luas kepada warga 'Aisyiyah dan perempuan Indonesia pada umumnya, baik dalam ranah domestik maupun publik. Dengan semangat perjuangan yang telah mengakar selama lebih dari satu abad, 'Aisyiyah berkomitmen untuk tetap menjadi pionir dalam perjuangan pembebasan dan pemberdayaan perempuan.

Persyarikatan 'Aisyiyah Kabupaten Sukabumi yang memiliki struktur organisasi yang terdiri dari 10 majelis yang mencakup beragam bidang, mulai dari tabligh, pendidikan dasar dan menengah, pembinaan kader, kesehatan, ekonomi dan ketenagakerjaan, kesejahteraan sosial, hukum dan HAM, penelitian dan pengembangan, kebudayaan, hingga lingkungan hidup dan penanggulangan bencana. Namun, dalam praktiknya, fokus kegiatan Persyarikatan ini masih banyak terpusat pada amal usaha di majelis tabligh, sosial ekonomi, dan pendidikan dasar dan menengah.

Penulisan kreatif sastra merupakan salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan Bahasa. Keterampilan Bahasa memiliki manfaat yang berkepanjangan (Risnawati et al., 2022). Dunia menulis tidak lengkap tanpa ulasan tentang sastra (Setiyono et al., 2023). Di sisi lain, dalam bidang kreatif, terutama dalam penulisan kreatif, Anggota PDA Kabupaten Sukabumi masih menghadapi tantangan. Minimnya ide dan gagasan yang dihasilkan dalam ruang-ruang tulisan kreatif menjadi perhatian utama. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan berfokus pada pelatihan penulisan kreatif, terutama dalam genre sastra seperti puisi dan cerpen.

Sekitar tahun 1950-1975 mulai ada 'Aisyiyah di Sukabumi dengan penggerak awal jalannya organisasi di antaranya adalah Intan Jamil, Rugayah Bustaman, Hj. Sumiati Mustakim dan Hj. Atikah Subki. Sejalan dengan dinamika organisasi, terjadi pemekaran

Daerah dari Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Sukabumi menjadi Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kota dan Kabupaten Sukabumi. Di lingkungan Muhammadiyah terdapat organisasi-organisasi otonom yang disesuaikan dengan bidangnya masing-masing. Salah satunya adalah Aisyiyah, sebuah organisasi perempuan otonom yang membawahi sekolah informal seperti PAUD dan Taman Kanak-Kanak (TK). (Setianingsih et al., 2021)

Di Kabupaten Sukabumi terdapat 7 TK yang berada dalam binaan Pimpinan Daerah 'Aisyiyah (PDA) Kabupaten Sukabumi (Ojsnew, 2017). Pelatihan ini diberikan kepada para guru TK Aisyiyah yang menjadi perwakilan sekolahnya, Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan manfaat besar bagi pemberdayaan perempuan anggota 'Aisyiyah dalam mengembangkan ide dan gagasan secara tertulis, yang kemudian dapat disalurkan melalui media-media dakwah milik Persyarikatan, seperti rubrik Humaniora di Suara 'Aisyiyah, Suara Muhammadiyah, dan media massa lainnya. Aktivitas menulis kreatif sastra ini juga memiliki dampak ekonomi yang signifikan bagi perempuan 'Aisyiyah, karena jika tulisan kreatif mereka diterbitkan di media massa, maka mereka dapat memperoleh honorarium sebagai penghasilan tambahan, yang merupakan sumber pendapatan lainnya selain dari sektor ekonomi.

Dengan demikian, pelatihan penulisan kreatif sastra diharapkan tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis anggota 'Aisyiyah, tetapi juga memberikan kontribusi positif dalam pemberdayaan ekonomi dan pengembangan potensi kreatif mereka.

METODE

Pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan dengan sasaran ibu-ibu (perempuan ibu) 'Aisyiyah, alasan pemilihan peserta ibu-ibu Aisyiyah karena banyak media-media Aisyiyah dan Muhammadiyah tapi jarang sekali penulisnya dari kalangan ibu-ibu dan pelatihan ini berfokus pada pelatihan penulisan kreatif sastra yang akan dilaksanakan secara daring melalui platform *zoom*. Beberapa agenda kegiatan meliputi pemberian materi dan informasi terkait konsep menulis puisi, teknis menulis puisi, dan contoh puisi. Metode pelaksanaan dengan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Media yang digunakan dalam pelaksanaan yaitu media powerpoint, dan contoh puisi. Luaran yang dihasilkan yaitu laporan kegiatan pengabdian dan publikasi pada jurnal nasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menarik untuk melihat bagaimana kita bisa merangsang kreativitas di organisasi ranting Aisyiyah tersebut. Pelatihan ini dilaksanakan melalui platform *zoom meeting* pada hari Sabtu tanggal 24 Februari 2024 waktu pukul 09.00 – selesai. Kami mengundang pemateri Den Aslam sebagai praktisi sastra. Kegiatan ini dibuka oleh ketua Majelis Dikdasmen PDA Kabupaten Sukabumi yaitu ibu Sistiana Windyariani, M.Pd. Adapun peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 7 orang terdiri dari guru-guru TK Aisyiyah.

Pendampingan Penulisan Kreatif Sastra yang diadakan melalui platform *Zoom Meeting* pada tanggal 24 Februari 2024 merupakan sebuah inisiatif yang sangat bernilai, terutama untuk memberikan wadah bagi para ibu guru TK Aisyiyah di Kabupaten Sukabumi untuk mengembangkan kreativitas sastra mereka. Berikut adalah hasil dan pembahasan singkat dari kegiatan tersebut:

Tahap pelaksanaan kegiatan yaitu pada saat penyuluhan dan pelatihan, pertama pemateri Den Aslam memberikan pengenalan konsep penulisan kreatif sastra yaitu peserta diperkenalkan dengan konsep dasar penulisan kreatif sastra, termasuk teknik-teknik penulisan yang dapat meningkatkan daya kreativitas mereka.

Selanjutnya pemateri melakukan pembahasan teknik penulisan yaitu pemateri, Den Aslam, membahas berbagai teknik penulisan kreatif, seperti pengembangan karakter, plot, dan penggunaan bahasa yang efektif dalam karya sastra. Kemudian pemateri memberikan contoh-contoh puisi bertemakan profetik. Setelah itu pemateri meminta peserta untuk mempraktikkan penulisan yaitu peserta diberi kesempatan untuk berlatih menulis menggunakan teknik-teknik yang telah dipelajari, baik secara mandiri maupun melalui latihan yang dipandu oleh pemateri dan diberikan waktu untuk mengerjakan kurang lebih selama 2 minggu. Mahasiswa sebagai anggota pengabdian mengumpulkan puisi.

Selanjutnya dalam kegiatan pengabdian ini kami berdiskusi dan melakukan umpan balik kepada peserta, peserta memiliki kesempatan untuk berdiskusi tentang hasil tulisan mereka dan menerima umpan balik dari pemateri dan sesama peserta. Pemateri memastikan relevansi materi dengan konteks peserta karena penting untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan oleh pemateri, Den Aslam, relevan dengan kebutuhan dan latar belakang peserta. Hal ini bertujuan bahwa peserta dapat memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep yang diajarkan dalam konteks kegiatan sehari-hari mereka sebagai guru TK Aisyiyah.

Pemateri mengajak keterlibatan peserta dalam pelatihan dengan memberikan *doorprize* bagi peserta yang bertanya sehingga terdapat 3 orang yang bertanya dan mendapatkan hadiah. Kegiatan ini membutuhkan partisipasi aktif dari peserta untuk mencapai hasil yang maksimal.

Setelah kegiatan selesai, Tim PKM berdiskusi tentang evaluasi kegiatan juga terhadap hasil yang dicapai oleh peserta. Hal ini dilakukan melalui sesi refleksi bersama untuk mengevaluasi keberhasilan dan menemukan area-area yang perlu ditingkatkan di masa depan. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung diskusi, tanya jawab, dan kolaborasi antara peserta dan pemateri. Sehingga evaluasi kegiatan pengabdian ini yaitu kurangnya keaktifan peserta dalam bertanya dan juga sedikitnya jumlah peserta kegiatan sebagai catatan evaluasi untuk kegiatan pengabdian selanjutnya.

Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi para peserta dalam pengembangan keterampilan penulisan kreatif sastra mereka, serta meningkatkan apresiasi mereka terhadap sastra sebagai salah satu bentuk ekspresi seni yang berharga.

SIMPULAN

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini bahwa ibu-ibu Aisyiyah mulai antusias dan mulai memahami puisi profetik yaitu bertemakan keagamaan serta dapat menyalurkan ide kreatifnya dalam penulisan karya puisi profetik.

SARAN

Kami berharap pihak terkait seperti pimpinan organisasi dapat mendukung dan memotivasi kegiatan pengabdian ini dan juga memberikan dukungan langsung kepada guru-guru TK untuk berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian. Pemberian dorongan dan apresiasi kepada mereka bertujuan bahwa partisipasi mereka dihargai dan bahwa organisasi mendukung upaya mereka dalam pengembangan profesional yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pengajaran dan pengalaman belajar anak-anak di TK.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PKM mengucapkan terima kasih kepada Rektor, LPPM dan Universitas Muhammadiyah Sukabumi yang telah mendanai kegiatan ini. Ucapan terima kasih kepada PDA Kabupaten Sukabumi yang telah memberikan izin kepada tim PKM untuk memberikan penyuluhan dan pendampingan penulisan kreatif sastra pada guru-guru TK Aisyiyah Kab Sukabumi.

DAFTAR PUSTAKA

- Lestari, T. D. (2017). *Abstract The Attitude of Muslim Women Of Kauman: An Analysis Of Aisyiyah Influence Role In The Women's Resurgence In Yogyakarta 1914-1928*. <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/ilmu-sejarah/article/download/9451/9105>
- Mardiah, N. I., Luthfiah, L., Sadat, A., Ihlas, I., Ramadhan, S., & Kusumawati, Y. (2022). Analisis Pergerakan Pendidikan Perempuan Serta Kiprah Siti Walidah di Aisyiyah. *TAJDIR: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6(1). <https://doi.org/10.52266/tajdir.v6i1.779>
- Ojsnew, O. (2017). Pembinaan TK 'Aisyiyah di Kabupaten Sukabumi. *Surya : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1). <https://doi.org/10.37150/jsu.v1i1.8>
- Risnawati, E., Mubarok, Y., Washadi, W., & Nur, A. M. (2022). Pendampingan Publikasi Penulisan Kreatif Cerpen Pada Pwna Jawa Barat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(4). <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i4.9463>
- Setianingsih, S., Syaharuddin, S., Sriwati, S., Subroto, W., Rochgiyanti, R., & Mardiyani, F. (2021). Aisyiyah: Peran dan Dinamikanya dalam Pengembangan Pendidikan Anak di Banjarmasin Hingga Tahun 2014. *PAKIS (Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial)*, 1(1). <https://doi.org/10.20527/pakis.v1i1.3188>
- Setiyono, J., Johan, A. N., Sukarni, S., & Bagiya, B. (2023). Memahami Kiat Menulis Toni Morrison: Bahasa Inggris untuk Para Penulis dan Calon Penulis di Lingkungan Pengurus Daerah Nasyiatul Aisyiyah Kabupaten Purworejo. *Surya Abdimas*, 7(1). <https://doi.org/10.37729/abdimas.v7i1.2412>